

Berkas 11 Pegiat Dikembalikan ke Polisi

Pengacara mereka menuding penangkapan itu rekayasa.

GOWA — Kejaksaan Negeri Sungguminasa, Gowa, telah mengembalikan berkas 11 pegiat dari Aliansi Rakyat Gowa ke polisi. Alasannya, masih ada beberapa pasal yang perlu ditambahkan. "Kami akan melengkapi berkas itu sesuai dengan permintaan jaksa," kata Kepala Kepolisian Resor Gowa Ajun Komisar Besar Totok Lisdiarto melalui sambungan telepon kemarin.

Totok mengatakan pasal yang belum dilampirkan itu adalah pasal perusakan. Namun ia menolak menyebutkan alasan pasal itu tidak dimasukkan ke berita acara pemeriksaan.

Meski begitu, ia menegaskan

kan bahwa berkas tersebut akan segera diserahkan lagi kepada Kejaksaan. "Kami tidak mau berlama-lama menuntaskan kasus ini. Mereka terbukti kok melakukan tindakan kriminalitas," ujar Totok.

Sebelas pegiat itu ditangkap dengan tuduhan terlibat bentrokan di kantor bupati bulan lalu. Penangkapan tersebut terjadi lima hari pasca-kerusuhan. Karena itu, pengacara mereka, Andi Nurhayati, menyebutkan bahwa penahanan kesebelas aktivis itu rekayasa. "Kenapa tidak ditangkap waktu terjadinya bentrokan?" kata dia.

Kejanggalan lainnya, menurut Nurhayati, polisi menjadikan badik di rumah Juri, salah satu aktivis, sebagai barang bukti, bukan senjata tajam di lokasi bentrokan. Juri sendiri bunuh diri ketika menolak ditangkap polisi. Ia

beralasan tidak pernah membawa senjata tajam dan terlibat perusakan saat berunjuk rasa.

Koordinator Aliansi Rakyat Gowa, Amiruddin, ngotot bahwa penangkapan rekannya tidak sesuai dengan prosedur lantaran tidak ada surat penangkapan dan panggilan pemeriksaan. "Polisi melanggar kode etik," ujar dia. Amiruddin pun menjadi incaran polisi karena ia memimpin demonstrasi itu.

Kasus bentrokan antara aktivis dan pegawai negeri di kantor bupati itu sudah dilaporkan ke Komisi Kepolisian Nasional. Dalam surat aduan tersebut, Totok dituding telah merekayasa penangkapan 11 pegiat itu. Anggota Komisi Kepolisian, Laode Husain, mengaku belum menerima surat aduan tersebut. "Saya belum lihat suratnya," kata Laode. ● SAHRUL

"Pemerintah Mesti Duduk Bersama Importir Film"

MAKASSAR — Pengamat perfilman Makassar, Allem Febri Sonni, kemarin meminta pemerintah dan importir film berunding soal penerapan bea masuk film asing. Komentar ini terkait dengan masih berlakunya bea masuk film luar negeri.

Ia memandang kebijakan itu positif untuk memajukan industri film dalam negeri. Namun ia mengakui, jika film asing tidak tayang lagi di Tanah Air, itu bisa menurunkan semangat para pembuat film Indonesia. "Tetapi terkadang pula, produksi film lokal yang pembuatannya di luar selama ini juga dikenakan pajak hampir sama dengan film impor. Jadi serba salah juga," kata Allem.

Karena aturan itu Motion Pictures Association of America (perwakilan produsen film Hollywood di Indonesia) dan Ikatan Perusahaan Film Impor Indonesia (perwakilan produsen film Mandarin dan India) sejak Jumat pekan lalu menghentikan peredaran film mereka di Indonesia.

Direktorat Jenderal Bea dan Cukai menetapkan pajak



5-15 persen terhadap film asing. Aturan yang berlaku sejak 22 Desember 2010 itu membedakan tarif berdasarkan ukuran, jenis, dan bahan film impor.

Manajer Pengelola Studio 21 di Mal Panakkukang, Makassar, Agus Triadi, mengatakan pihaknya tidak sepakat dengan kebijakan itu. "Jelas itu akan merugikan (pengusaha bioskop)," ujarnya.

Berdasarkan pantauan *Tempo* di bioskop studio 21,

Mal Ratu Indah, pengunjung yang kebanyakan remaja menggandrungi film asing, seperti *The Mechanic*, yang diperankan Jason Statham dan Ben Foster, serta film *The Way*.

Salah satu pengunjung, Iin Wahyuni, 23 tahun, menyatakan kecewa bila peredaran film asing dihentikan dari bioskop. "Kalau bisa jangan sampai hal itu terjadi," katanya.

● IRFAN ABDUL GANI



DENGAN TUBUH YANG SEHAT, TIDAK MUDAH MASUK ANGIN

Stamina sering tidak fit dan mudah terserang masuk angin, itulah yang selalu dikeluhkan Rosikhin, warga Mutiara Fatmawati Residence, Jakarta Selatan selama enam tahun terakhir. "Stamina saya mudah sekali *drop*, mungkin karena kekebalan tubuh saya berkurang," ujar Rosikhin.

Masuk angin terjadi karena udara dingin atau terkena angin yang menyebabkan *vasokonstriksi* (menciutnya) pembuluh darah pada kulit. Dengan demikian aliran darah tersebut kurang memberikan nutrisi yang baik ke jaringan tubuh yang menyebabkan rasa tidak enak badan.

Karyawan sebuah bank pemerintah ini menuturkan, jika kesehatannya terganggu, ia kerap mengonsumsi minuman pereda masuk angin. Namun, animo masyarakat yang kini banyak beralih ke pengobatan tradisional, membuat pria berusia 54 tahun tersebut akhirnya mempercayakan kesehatannya pada Gentong Mas. "Sepe- ngetahuan saya, pengobatan herbal itu alami dan aman. Karenanya begitu saya mendapat in-formasi tentang Gentong Mas, saya tertarik untuk mencoba herbal ini," katanya, menceritakan perkenalannya dengan Gentong Mas.

Gentong Mas adalah minuman herbal yang sangat bermanfaat dan aman tanpa efek samping karena terbuat dari bahan alami seperti Gula Aren dan Nigella Sativa (*Habbatussauda*). Gentong Mas baik dikonsumsi oleh penderita berbagai gangguan kesehatan.

Kini, setelah mengonsumsi Gentong Mas selama tujuh bulan, Rosikhin merasa staminanya selalu fit. "Setelah minum

Gentong Mas, sekarang saya merasa sehat, tidak mudah terserang masuk angin," ujar ayah tiga anak ini, bahagia.

Setelah merasakan manfaatnya, kini Rosikhin tidak segan-segan membagi pengalaman sehatnya itu dengan orang lain, "Semoga pengalaman saya ini dapat bermanfaat bagi orang lain. Amien," kata dia.

Habbatussauda dalam Gentong Mas dipercaya dapat meningkatkan jumlah sel-sel T, yang baik untuk meningkatkan sel-sel pembunuh alami. Efektifitasnya hingga 72% jika dibandingkan dengan Plasebo hanya 7%. Dengan demikian mengonsumsi *Habbatussauda* dapat meningkatkan kekebalan tubuh. *Habbatussauda* pun kaya akan kandungan nutrisi sebagai tambahan energi untuk menjaga daya tahan tubuh.

Riboflavin dalam Gula Aren membantu pembentukan antibodi, membantu terbentuknya energi, memperbaiki kerusakan sel saat proses produksi energi, dan memperbaiki jaringan sistem pencernaan. Thiamin berfungsi sebagai koenzim dalam metabolisme energi, membantu tubuh menggunakan protein, serta memperkuat sistem syaraf.

Kapulaga dalam Gentong Mas dapat mengatasi gangguan tenggorokan, kembung, kejang perut, sakit perut, masuk angin, bau mulut (air rebusan bahan-bahan diminum), antimumtah, radang lambung (*maag*), dan demam.

Meski demikian, pola hidup sehat yaitu olahraga teratur, mengurangi rokok dan banyak minum air putih juga perlu dilakukan.

Manfaat yang hebat bagi kesehatan dan

rasa yang lezat membuat semakin banyak masyarakat mengonsumsi Gentong Mas.

Untuk informasi lebih lanjut silakan kunjungi www.gentongmas.com.

Bagi Anda yang membutuhkan Gentong Mas bisa didapatkan di apotek/ toko obat terdekat atau hubungi:

Jakarta Pusat 021-7150-3671, Jakarta Selatan 021-71201834, Jakarta Barat 021-71537244, Jakarta Timur 021-71503618, Jakarta Utara 021-37460843, Bekasi 021-70495100, Depok 021-37713090, Kota Tangerang (081219269571), Tangerang Selatan (081210344355), Kabupaten Tangerang (081389651580), Bogor (0251-18901444/085221019518), Bogor Timur (082112356545), Bogor Barat (081220088380), Cirebon (08122169618), Banten (0818474322), Jawa Barat (081394689449), Jogjakarta (081320001013), Jawa Tengah (081313322669), Jawa Timur (081316821146), Bali (081337571457), Lampung (081210883349), Sumatera Selatan (081323017741), Bengkulu (085273023491), Jambi (081366971641), Sumatera Barat (081283307337), Sumatera Utara (081384777717), Riau (081387650717), Aceh (081362900792), Bangka Belitung (081322364969), Kalimantan Timur (085223982705), Sulawesi Selatan (08132262366), Sulawesi Tenggara (08131495 2303), Kalimantan Selatan (081250980570), Kalimantan Barat (081376179880), Kalimantan Tengah (081346382718), NTB (081338355661), Ternate (08522361767), Ambon (081343329800), Kupang (085213839802). ●

Depkes: P - IRT812.3205.01.114
www.gentongmas.com

ADV

PENGUMUMAN LELANG

No. 001/UP-BLU/II/STIP-11

1. Panitia Pengadaan Barang dan Jasa BLU Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran (STIP) Jakarta tahun Anggaran 2011 akan mengadakan Pelelangan Umum untuk pekerjaan sebagai berikut:

NO	PAKET KEGIATAN	HPS	BIDANG USAHA	KUALIFIKASI	KET
1.	Belanja Permakanan Taruna	Rp.4.949.910.000,00	Catering	Non Kecil	Lelang Ulang
2.	Belanja Bahan Praktek Peserta Short Course	Rp. 346.777.200,00	Pemadam Kebakaran	Kecil	Lelang Ulang
3.	Belanja ATK Peserta Short Course	Rp. 596.970.000,00	ATK	Kecil	Lelang Ulang
4.	Belanja Konsumsi Peserta Short Course	Rp. 508.530.000,00	Catering	Kecil	Lelang Ulang
5.	Buku Wajib Peserta Short Course	Rp.781.519.300,00	Industri Percetakan	Kecil	Lelang Ulang
6.	Bahan Taruna	Rp. 2.736.000.000,00	Industri Pakaian Jadi	Non Kecil	-

2. Syarat-syarat pendaftaran:

Calon penyedia jasa adalah perusahaan yang sudah terdaftar sebagai penyedia jasa di website pelelangan pemerintah (www.dephub.go.id/sepp/).

3. Waktu pendaftaran dan download dokumen pengadaan dimulai sejak tanggal 21 Februari 2011 sampai dengan 1 Maret 2011.

4. Pendaftaran dilakukan secara online pada website <http://www.dephub.go.id/sepp/> atau pendaftaran via e-procurement, tidak melayani pendaftaran secara langsung.

Jakarta, 21 Februari 2011

Panitia Pengadaan Barang Dan Jasa BLU Tahun 2011